

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Dasar Teoretis.....	15
2.1.1Sosiolinguistik.....	15
2.1.1.1 Pengertian Sociolinguistik.....	15
2.1.1.2 Ruang Lingkup Sociolinguistik	18
2.1.1.3 Masalah–Masalah Sociolinguistik	20
2.1.2 Kontak Bahasa	27
2.1.3 Kedwibahasaan	29
2.1.4 Dwibahasawan	32
2.1.5 Interferensi	33
2.1.5.1 Pengertian Interferensi.....	33
2.1.5.2 Jenis–jenis Interferensi	37
2.1.6 Bahasa Melayu dialek Panai.....	42
2.1.6.1 Morfologi Bahasa Melayu dialek Panai	46
2.1.6.2 Afiksasi dalam Bahasa Melayu	51
2.1.7 Morfologi.....	57
2.1.7.1 Pengertian Morfologi.....	57
2.1.7.2 Proses Morfologi Bahasa Indonesia	60
2.1.7.2.1 Afiksasi (Proses Pembentukan Afiks)	70
2.1.7.2.2 Reduplikasi (Proses Perulangan Kata).....	81
2.1.7.2.3 Kompositum (Kata Majemuk).....	84
2.1.8 Implikasi Hasil Penelitian Interferensi Sebagai Bahan Bacaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan.....	86
2.1.9 Ragam Bahasa Tulis.....	96
2.1.10 Karangan.....	98

2.1.10.1	Karangan Narasi	99
2.1.10.2	Jenis Karangan Narasi	99
2.1.10.3	Ciri-ciri Karangan Narasi.....	101
2.1.10.4	Langkah–Langkah untuk Menulis Sebuah Karangan Narasi.....	101
2.1.10.5	Penelitian yang Relevan.....	102
BAB III	METODE PENELITIAN	110
3.1	Jenis Penelitian	110
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	110
3.3	Populasi dan Sampel	111
3.3.1	Populasi	111
3.3.2	Sampel	112
3.4	Instrumen Penelitian.....	113
3.5	Data dan Sumber Data.....	115
3.6	Teknik Pengumpulan Data	117
3.7	Teknik Analisis Data.....	119
3.8	Keabsahan Penelitian	122
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	124
4.1	Hasil Penelitian	124
4.1.1	Deskripsi Interferensi Morfologi Berbentuk Afiksasi Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis (Karangan narasi) Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah.....	126
4.1.2	Deskripsi Interferensi Morfologi Berbentuk Reduplikasi Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah	165
4.1.3	Deskripsi Interferensi Morfologi Berbentuk Kompositum Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah	178
4.1.4	Deskripsi Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Interferensi Morfologi Berbentuk Afiksasi, Reduplikasi, dan Kompositum Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis (Karangan narasi) Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah.....	184
4.1.5	Deskripsi Implikasi Hasil Penelitian Interferensi Morfologi Berbentuk Afiksasi, Reduplikasi, dan Kompositum Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis (karangan narasi) sebagai Bahan Bacaan (handout) dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah	187

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	189
4.2.1 Interferensi Morfologi Berbentuk Afiksasi Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah.....	189
4.2.1.1 Bentuk Prefiks yang Terinterferensi Morfologi Bahasa Melayu Dialek Panai terdiri atas Prefiks ma-, man-, mam-, mang-, many-, ta-, ba-, dan sa-	190
4.2.1.2 Bentuk Konfiks yang Terinterferensi Morfologi Bahasa Melayu Dialek Panai	194
4.2.2 Interferensi Morfologi Berbentuk Reduplikasi Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah	197
4.2.2.1 Bentuk Pengulangan Seluruhnya Berupa Kata Dasar	198
4.2.2.2 Bentuk Pengulangan Seluruhnya Berupa kata Berafiks	199
4.2.2.3 Bentuk Pengulangan Kata Berafiks (berimbunan).....	199
4.2.2.4 Bentuk Pengulangan Berubah Bunyi	201
4.2.3 Interferensi Morfologi Berbentuk Kompositum Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah	201
4.2.4 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Interferensi Morfologi Berbentuk Afiksasi, Reduplikasi, dan Kompositum Bahasa Melayu Dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah	204
4.2.4.1 Faktor Internal Penutur (Faktor dari dalam diri Penutur Bahasa Melayu Dialek Panai)	206
4.2.4.2 Faktor Eksternal Penutur (Faktor dari luar Diri Penutur Bahasa Melayu Dialek Panai)	208
4.2.5 Implikasi Hasil Penelitian Interferensi Morfologi Berbentuk Afiksasi, Reduplikasi, dan Kompositum Bahasa Melayu dialek Panai dalam Penggunaan Bahasa Tulis Sebagai Bahan Bacaan (handout) dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 112202 Kecamatan Panai Tengah.....	210
4.3 Temuan Penelitian.....	234
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	239
5.1 Simpulan.....	239
5.2 Saran	243
 DAFTAR PUSTAKA	 246